



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos . 20239 Telepon (061) 664570 Fax. (061) 6618457

Web : <http://uimedan.ac.id> Email: univ.imeldamedan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS IMELDA MEDAN

NOMOR : 486 / SK / UIM / IV / 2025

TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING KARYA TULIS ILMIAH PROGRAM STUDI D-III PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN UNIVERSITAS IMELDA MEDAN TAHUN AJARAN 2024 - 2025

REKTOR UNIVERSITAS IMELDA MEDAN

MENIMBANG :

1. Bahwa dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tenaga kesehatan guna menghasilkan Sumber Daya Manusia sesuai dengan kebutuhan perlu ditetapkan Pembimbing Karya Tulis Ilmiah (KTI) Program Studi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan;
2. Bahwa untuk terlaksananya kegiatan sebagaimana yang dimaksud pada butir 1 tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
3. Bahwa nama yang tercantum pada Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang diembannya.

MENGINGAT :

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 merupakan perubahan dari Permenristek Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. SK Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial no 3/ Menkes & Sos/ SK/ I/ 2001/ tanggal 21 Januari 2001 tentang Pendidikan Diploma Kesehatan;
5. Keputusan Rektor No. 100/SK/UIM/I/2020 tentang Penetapan Buku Panduan Peraturan Akademik.

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS IMELDA MEDAN TENTANG PEMBIMBING KARYA TULIS ILMIAH (KTI) TAHUN 2025

- Pertama :** Mengangkat Saudari / Erlindai, SKM., M.Kes
Sebagai : Dosen Pembimbing
Atas Nama : Zahrina Maybriani Gunawan
Nim : 2213462032
Judul Studi Kasus : Analisis Pengetahuan Petugas Terkait Terminologi Medis Pada Sistem Reproduksi Pada Gangguan Persalinan Di Rumah Sakit Umum Haji Medan
Program Studi : D-III Perekam dan Informasi Kesehatan
- Kedua :** Dosen Pembimbing bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Imelda Medan dan kepada yang bersangkutan diberikan penghasilan sesuai dengan jabatan yang dipangkunya.
- Ketiga :** Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Petikan surat keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan
Tanggal : 29 April 2025

Rektor

Dr dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp., M.Pd., MN



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail: univ.imeldamedan@gmail.com

Nomor : 503.03/B/UIM/V/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth, :

Bapak/Ibu Direktur RSU Haji Medan

Jl. Rumah Sakit H. No.47, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan

Deli Serdang

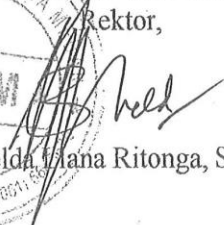
Dengan Hormat,

Bersama ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Direktur untuk berkenan memberikan izin bagi mahasiswa/i atas :

Nama : Zahrina Maybriani Gunawan
NIM : 2213462032
Program Studi : D-III Perekam dan Informasi Kesehatan
Judul Penelitian : Analisis Pengetahuan Petugas Terkait Terminologi Medis Pada Sistem Reproduksi Pada Gangguan Persalinan di Rumah Sakit Umum Haji Medan

Untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Haji Medan dengan tujuan penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Mei 2025
Rektor,

Dr. dr. Imelda Diana Ritonga, S.Kp., M.Pd., MN

Cc : File



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
UPTD KHUSUS RSU. HAJI MEDAN

Jalan Rumah Sakit H. Nomor 47, Deli Serdang, Kode Pos 20371

Telepon (061) 6619520

Pos-el rsuhajimedan@gmail.com, Laman rsuhajimedan.sumutprov.go.id

Medan, 26 Juni 2025

Nomor : 404/PSDM/RSUHM/VI/2025

Lamp : --

Hal. : Izin Penelitian

Kepada Yth :

Rektor Universitas Imelda Medan

di, -

Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindak lanjuti surat/ nota dinas saudara/i nomor: 503.03/B/UIM/V/2025 Tanggal 17 Mei 2025 tentang Izin Penelitian di UPTD Khusus Rumah Sakit Umum Haji Medan, a.n:

No	Nama	NIM	Judul
1.	Zahrina Maybriani Gunawan	2213462032	Analisis Pengetahuan Petugas Terkait Terminologi Medis Pada Sistem Reproduksi Pada Gangguan Persalinan Di Rumah Sakit Umum Haji Medan

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui dilaksanakan kegiatan tersebut, semoga dapat dilaksanakan dengan baik.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Ka. Bagian PSDM

UPTD. Khusus RSU. Haji Medan

drg. AFRIDHA ARWI

NIP. 19770403 200604 2 012



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
UPTD KHUSUS
RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN

Jalan Rumah Sakit H. Nomor 47, Deli Serdang, Kode Pos 20371

Telepon (061) 6619520

Email : rshajimedan@gmail.com, Website : <https://rsuhajimedan.sumutprov.go.id/>

Medan, 05 Desember 2025

Nomor : 176/PSDM/RSUHM/XII/2025

Lamp : --

Hal : Selesai Penelitian

Kepada Yth :
Rektor Universitas Imelda Medan
di,-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa yang bernama dibawah ini:

No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1.	Zahrina Maybriani Gunawan	2213462032	Analisis Pengetahuan Petugas terkait Terminologi Medis pada Sistem Reproduksi pada Gangguan Persalinan di RSU Haji Medan

Telah selesai melaksanakan penelitian di UPTD Khusus RSU Haji Medan sesuai surat permohonan surat/nota dinas dari Program Studi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan Nomor: 503.03/B/UIM/V/2025 Tanggal 17 Mei 2025 perihal Izin Penelitian.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



SR. SURANIPURNAMAWATI, S. Si, Apt, M.Kes
PEMBAKUTAMA MUDA, IV/c
NIP. 196712071997032001

PEDOMAN WAWANCARA

I. Jadwal Wawancara

Tanggal/hari :
Waktu mulai/sesi :

II. Identitas Informan

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Lama Kerja :
Jabatan :

Menyatakan akan melakukan wawancara dan menjawab dengan sebaik-baiknya.

III. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah ada SOP atau panduan khusus tentang penggunaan istilah medis dalam kasus gangguan persalinan?
2. Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan istilah-istilah medis di Rumah Sakit Umum Haji Medan?
3. Apa saja contoh gangguan persalinan (seperti distosia, preeklampsia/eklampsia, ketuban pecah dini) yang sering terjadi di Rumah Sakit Umum Haji Medan?
4. Bagaimana koordinasi anda dengan tenaga medis lain saat terjadi ketidaksesuaian istilah medis pada kasus gangguan persalinan?
5. Menurut anda, adakah istilah medis tertentu yang masih sulit dipahami atau sering disalahartikan oleh petugas?
6. Apakah ada pelatihan rutin mengenai terminologi medis dan pengkodean gangguan persalinan? apakah anda merasa perlu diberikan pelatihan khusus mengenai istilah medis obstetri?
7. Seberapa sering anda berkonsultasi dengan dokter untuk memahami istilah yang baru anda temui?
8. Apakah sistem pencatatan di elektronik (SIMRS) memudahkan atau menyulitkan penggunaan istilah medis yang tepat?

9. Bagaimana saran anda untuk meningkatkan akurasi penggunaan terminologi medis oleh petugas rekam medis di bagian obstetri?
10. Menurut anda, apakah ketepatan terminologi medis dengan kode diagnosis pada gangguan persalinan sudah sesuai?

Dokumentasi Wawancara



Lampiran 5 : Lembar Konsul

LEMBAR KONSULTASI MAHASISWA/I PROGRAM STUDI D-III

PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN

Nama : Zahrina Maybriani Gunawan

NIM : 2213462032

Prodi : D-III Perekam dan Informasi Kesehatan

Judul : Analisis Pengetahuan Petugas Terkait Terminologi Medis

Pada Sistem Reproduksi Pada Gangguan Persalinan di RSU

Haji Medan

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Hasil	Paraf
1.	Jumat 2 Mei 2025	Pengajuan Judul KTI	ACC Judul	2/
2.	Selasa 6 Mei 2025	Konsultasi BAB 1	Revisi BAB 1	7/
3.	Rabu 14 Mei 2025	Konsultasi BAB 1	Revisi BAB 1	2/
4.	Senin 2 Juni 2025	Konsultasi BAB 1&2	Revisi BAB 2	2/
5.	Jumat 20 Juni 2025	Konsultasi BAB 2	Revisi BAB 2	2/
6.	Jumat 20 Juni 2025	Konsultasi BAB 3	Revisi BAB 3	2/

7.	Selasa 15 Juli 2025	Konsultasi BAB 3&4	Revisi BAB 4	
8.	Senin 21 Juli 2025	Konsultasi BAB 4	Revisi BAB 2&4	
9.	Jumat 25 Juli 2025	Konsultasi BAB 2&4	Revisi BAB IV	
10.	Selasa 29 Juli 2025	Konsultasi IV&V	BAB IV&V	
11.	Kamis 7 Agustus 2025	Konsultasi BAB IV&V	ACC KTI	

Diketahui Dosen Pembimbing



(Erlindai, SKM., M. Kes)

NIDN : 0104108701

Tabel Distribusi Jumlah Kasus Gangguan Persalinan

No.	Diagnosa	Jumlah Diagnosa
1.	Sectio Caesarea	94
2.	Abortus	55
3.	Pre Eclampsia	25
4.	Eclampsia	2

Sumber: RSU Haji Medan 2025

Berdasarkan data tabel di atas, jumlah total kasus gangguan persalinan yang tercatat adalah **176 kasus**. Dari jumlah tersebut, kasus terbanyak adalah **Sectio Caesarea** sebanyak 94 kasus atau sebesar **53,41%** dari seluruh kasus. Selanjutnya, kasus **Abortus** menempati urutan kedua dengan jumlah 55 kasus atau **31,25%**, diikuti oleh **Pre Eclampsia** sebanyak 25 kasus atau **14,20%**. Sementara itu, kasus **Eclampsia** merupakan yang paling sedikit, yaitu hanya 2 kasus atau **1,14%**. Data ini menunjukkan bahwa tindakan persalinan melalui Sectio Caesarea paling sering dilakukan, sedangkan komplikasi kehamilan berat seperti Eclampsia relatif jarang terjadi.

**Tabel Lembar Observasi Ketepatan Penulisan Terminologi Medis Pada Gangguan
Persalinan Berdasarkan ICD-10**

No.	Terminologi Medis		Ketepatan Penulisan Terminologi Medis	
	Dibuat	Seharusnya	Tepat	Tidak tepat
1.	Abortus inkomplit	Abnormal product of conception incomplete, without complication (O03.4)		✓
2.	Pre Eclampsia	Pre Eclampsia (O14)	✓	
3.	SC	Delivery by emergency caesarean section (O82.1)		✓
4.	Postpartum sepsis	Puerperal sepsis (O85)		✓
5.	Premature rupture of membranes	Premature rupture of membranes, unspecified (O42.9)	✓	

6.	Pre Eclampsia	Pre Eclampsia (O14)	✓	
7.	SC	Delivery by emergency caesarean section (O82.1)		✓
8.	SC	Delivery by emergency caesarean section (O82.1)		✓
9.	Abortus inkomplit	Abnormal product of conception incomplete, without complication (O03.4)		✓
10.	SC	Delivery by emergency caesarean section (O82.1)		✓
11.	Postpartum sepsis	Puerperal sepsis (O85)		✓
12.	Abortus inkomplit	Abnormal product of conception		✓

		incomplete, without complication (O03.4)		
13.	Premature rupture of membranes	Premature rupture of membranes, unspecified (O42.9)		✓
14.	Pre Eclampsia	Pre Eclampsia (O14)	✓	
15.	Pre Eclampsia	Pre Eclampsia (O14)	✓	
16.	Abortus inkomplit	Abnormal product of conception incomplete, without complication (O03.4)		✓
17.	Pre Eclampsia	Pre Eclampsia (O14)	✓	
18.	SC	Delivery by emergency caesarean section (O82.1)		✓

Tabel Hasil Kuesioner Pengetahuan Petugas Tentang Termonologi Medis

No.	Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
1.	Responden 1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	72
2.	Responden 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3.	Responden 3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
4.	Responden 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5.	Responden 5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	69

Sumber: RSU Haji Medan 2025

Keterangan:

R1-R5 = Responden 1-Responden 5

X1-X15= Pertanyaan 1-Pertanyaan 15

- a. Baik, bila subjek mampu menjawab dengan benar 76-100%
- b. Cukup, bila subjek mampu menjawab dengan benar 56-75 %
- c. Kurang, bila subjek mampu menjawab dengan < 55%

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

MANUSKRIP WAWANCARA

Manuskrip P1

Hari/Tanggal : 03 Juli 2025

Topik : Pengetahuan Petugas Terkait Terminologi Medis Pada Sistem Reproduksi Pada Gangguan Persalinan di Rumah Sakit Umum Haji Medan

Lokasi : Rumah Sakit Umum Haji Medan

Sumber : Petugas Coder Rawat Jalan

Narasumber : P1

Peneliti ke Rumah Sakit Umum Haji Medan untuk menanyakan pengetahuan petugas terkait terminology medis pada sistem reproduksi pada gangguan persalinan pada P1. P1 memberikan penjelasan mengenai pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai beberapa pengetahuan petugas terkait terminologi medis pada gangguan persalinan. Berikut merupakan beberapa percakapan yang dilakukan oleh peneliti dan P1.

Peneliti : “Apakah ada SOP atau panduan khusus tentang penggunaan istilah medis dalam kasus gangguan persalinan?”

P1 : ”Tidak ada”

Peneliti : “ Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan istilah-istilah medis di Rumah Sakit Haji Medan? “

P1 : ”Ketika tulisan dokter sulit dibaca, diagnosa kurang lengkap”

Peneliti : “ Apa saja contoh gangguan persalinan (seperti dystocia, preeklampsia/eclampsia, ketuban pecah dini) yang sering terjadi di Rumah Sakit Haji Medan? “

P1 : ”Ada pre-eklampsia, eklampsia, KPD, sectio caesarea juga”

Peneliti : “Bagaimana koordinasi anda dengan tenaga medis lain saat terjadi ketidaksesuaian istilah medis pada kasus gangguan persalinan?”

P1 : ”Bisa tanya ke perawat/langsung ke DPJP terkait”

Peneliti : “ Menurut anda, adakah istilah medis tertentu yang masih sulit dipahami atau sering disalahartikan oleh petugas? “

P1 : ”Tidak banyak yang sulit dipahami”

Peneliti : “Apakah ada pelatihan rutin mengenai terminologi medis dan pengkodean gangguan persalinan?apakah anda merasa perlu diberikan pelatihan khusus mengenai istilah medis obstetric? “

- P1 : "Jarang terjadi, perlu sekali agar lebih paham tentang diagnosa obstetri"
- Peneliti : "Seberapa sering anda berkonsultasi dengan dokter untuk memahami istilah yang baru anda temui?"
- P1 : "Jarang"
- Peneliti : "Apakah sistem pencatatn di elektronik (SIMRS) memudahkan atau menyulitkan penggunaan istilah medis yang tepat? "
- P1 : "Lumayan sangat memudahkan"
- Peneliti : " Bagaimana saran anda untuk meningkatkan akurasi penggunaan terminologi medis oleh petugas rekam medis di bagian obstetric? "
- P1 : " meningkatkan sarana (internet yang lancar) tulisan dokter harus jelas"
- Peneliti : " Menurut anda, apakah ketepatan terminologi medis dengan kode diagnosis pada gangguan persalinan sudah sesuai? "
- P1 : "Sudah sesuai dengan diagnosa ketepatan kodenya"

Manuskrip P2

Hari/Tanggal : 03 Juli 2025

Topik : Pengetahuan Petugas Terkait Terminologi Medis Pada Sistem Reproduksi Pada Gangguan Persalinan di Rumah Sakit Umum Haji Medan

Lokasi : Rumah Sakit Umum Haji Medan

Sumber : Petugas Coder Rawat Inap

Narasumber : P2

Peneliti ke Rumah Sakit Umum Haji Medan untuk menanyakan pengetahuan petugas terkait terminology medis pada sistem reproduksi pada gangguan persalinan pada P2. P2 memberikan penjelasan mengenai pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai beberapa pengetahuan petugas terakit terminologi medis pada gangguan persalinan. Berikut merupakan beberapa percakapan yang dilakukan oleh peneliti dan P2.

- Peneliti : "Apakah ada SOP atau panduan khusus tentang penggunaan istilah medis dalam kasus gangguan persalinan?"
- P2 : "Tidak ada"
- Peneliti : "Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan istilah-istilah medis di Rumah Sakit Haji Medan?"
- P2 : "Tulisan tidak terbaca, tidak lengkap"

- Peneliti : “ Apa saja contoh gangguan persalinan (seperti dystocia, preeklampsia/eclampsia, ketuban pecah dini) yang sering terjadi di Rumah Sakit Haji Medan? “
- P2 : ”PE/E, KPD, Partus lama, gemeli”
- Peneliti : “Bagaimana koordinasi anda dengan tenaga medis lain saat terjadi ketidaksesuaian istilah medis pada kasus gangguan persalinan?”
- P2 : ”Bisa koordinasi langsung ke Sp.OG atau melalui perantara seperti perawat & pembantu perawat”
- Peneliti : “ Menurut anda, adakah istilah medis tertentu yang masih sulit dipahami atau sering disalahartikan oleh petugas? “
- P2 : ”Sudah minim”
- Peneliti : “Apakah ada pelatihan rutin mengenai terminologi medis dan pengkodean gangguan persalinan?apakah anda merasa perlu diberikan pelatiha khusus mengenai istilah medis obstetric? “
- P2 : ”Tidak ada yang rutin sejauh ini”
- Peneliti : “Seberapa sering anda berkonsultasi dengan dokter untuk memahami istilah yang baru anda temui?”
- P2 : ”Jarang”
- Peneliti : “ Apakah sistem pencatatn di elektronik (SIMRS) memudahkan atau menyulitkan penggunaan istillah medis yang tepat? “
- P2 : ”Memudahkan”
- Peneliti : “ Bagaimana saran anda untuk meningkatkan akurasi penggunaan terminologi medis oleh petugas rekam medis di bagian obstetric? “
- P2 : ”Pelatihan, saran & prasarana harus menunjang seperti kamus (terutama elektronik), internet, gadget”
- Peneliti : “ Menurut anda, apakah ketepatan terminologi medis dengan kode diagnosis pada gangguan persalinan sudah sesuai? “
- P2 : ”Cukup sesuai”

Manuskrip P3

Hari/Tanggal : 03 Juli 2025

Topik : Pengetahuan Petugas Terkait Terminologi Medis Pada Sistem Reproduksi Pada Gangguan Persalinan di Rumah Sakit Umum Haji Medan

Lokasi : Rumah Sakit Umum Haji Medan

Sumber : Petugas Coder Casemix

Narasumber : P3

Peneliti ke Rumah Sakit Umum Haji Medan untuk menanyakan pengetahuan petugas terkait terminology medis pada sistem reproduksi pada gangguan persalinan pada P3. P3 memberikan penjelasan mengenai pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai beberapa pengetahuan petugas terkait terminology medis pada gangguan persalinan. Berikut merupakan beberapa percakapan yang dilakukan oleh peneliti dan P3.

Peneliti : “Apakah ada SOP atau panduan khusus tentang penggunaan istilah medis dalam kasus gangguan persalinan?”

P3 : ”ga ada”

Peneliti : “ Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan istilah-istilah medis di Rumah Sakit Haji Medan?”

P3 : ”iya tulisan la paling dek yang ga kebaca, kalo istilah-istilah enggasi, ya sulitnya kalo tulisannya ga jelas, ga lengkap trus kek pemeriksaan penunjangnya ee gaada gitu kurang tu si jadinya kan susah ya buat dikoding jadi kita balikin lagi kerjaannya dua kali lagi”

Peneliti : “ Apa saja contoh gangguan persalinan (seperti dystocia, preeklampsia/eclampsia, ketuban pecah dini) yang sering terjadi di Rumah Sakit Haji Medan? “

P3 : ”iya eklampsia, pre eklampsi, demam pecah, KPD, trus apa ya itulah penyulit penyebab sc”

Peneliti : “Bagaimana koordinasi anda dengan tenaga medis lain saat terjadi ketidaksesuaian istilah medis pada kasus gangguan persalinan?”

P3 : ”kalo tu kita jarang si biasanya ya untuk tulisan ajasi yang ga jelas jadi kita koordinasikan lagi sama PP trus dari PP nya yang nyampaikan ke dokter penanggung jawab pasiennya gitu kalo untuk kasus atau gangguannya itu sesuai si karena kan kita baca dari hasil USG nya juga dari hasil anamnesnya di igd”

Peneliti : “ Menurut anda, adakah istilah medis tertentu yang masih sulit dipahami atau sering disalahartikan oleh petugas? “

P3 : “mmm gaada si soalnya juga jarang kok kayak pake atau singkat singkat soalnya dia memang udah sesuai istilah medisnya atau kek KPD gitu pada persalinan kan itukan ketuban pecah dini gitukan itukan ada tulisan tulisan diagnosa diagnosa dia memang bahasa medis sejauh ini kita pahami karena udah sering mendapatkan kasunya itu itu aja”

- Peneliti : “Apakah ada pelatihan rutin mengenai terminologi medis dan pengkodean gangguan persalinan? apakah anda merasa perlu diberikan pelatihan khusus mengenai istilah medis obstetric? “
- P3 :”Sebenarnya kita gak rutin sih tergantung memang yang mengadakan dimana, kadang setahun sekali ada atau kadang 6 bulan sekali ada, tergantung penyedia dan penyelenggara dan nanti diumumkan ke Rumah Sakit Haji siapa yang mau ikut, terminologi itu berarti bahasanya ya sebenarnya kalo terminologi kalo memang dia dasarnya itu kedokteran seharusnya si sudah paham tapi kalo mungkin dari latar belakangnya yang lulusan rekam medik atau tenaga kesehatan lainnya itu mungkin diperlukan gitu kan ya biasanya si kalo mau kayak gini ya pelatihan kemungkinan pelatihan bisa sama dokter specialist nya langsung ”
- Peneliti : “Seberapa sering anda berkonsultasi dengan dokter untuk memahami istilah yang baru anda temui?”
- P3 : ”mm jarang si, paling konsultasi kita bahas kalo tulisan tulisannya ga jelas atau ga lengkap atau misalnya diagnosanya mmm kurang apa ya kurang lengkap tulisannya ya kita itu si paling komunikasinya”
- Peneliti : “ Apakah sistem pencatatan di elektronik (SIMRS) memudahkan atau menyulitkan penggunaan istilah medis yang tepat? “
- P3 : ”Mudah, mudah”
- Peneliti : “ Bagaimana saran anda untuk meningkatkan akurasi penggunaan terminologi medis oleh petugas rekam medis di bagian obstetric? “
- P3 : ”palingan ya baca si baca ini ya ee informasi informasi terbaru yakan banyak banyak kosakata dari PMK dari si apa obstetric ini”
- Peneliti : “ Menurut anda, apakah ketepatan terminologi medis dengan kode diagnosis pada gangguan persalinan sudah sesuai? “
- P3 : ”Sesuai”

Manuskrip P4

Hari/Tanggal : 03 Juli 2025

Topik : Pengetahuan Petugas Terkait Terminologi Medis Pada Sistem Reproduksi Pada Gangguan Persalinan di Rumah Sakit Umum Haji Medan

Lokasi : Rumah Sakit Umum Haji Medan

Sumber : Petugas Coder Verifikator Internal Klaim

Narasumber : P4

Peneliti ke Rumah Sakit Umum Haji Medan untuk menanyakan pengetahuan petugas terkait terminology medis pada sistem reproduksi pada gangguan persalinan pada P4. P4 memberikan penjelasan mengenai pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai beberapa pengetahuan petugas terkait terminologi medis pada gangguan persalinan. Berikut merupakan beberapa percakapan yang dilakukan oleh peneliti dan P4.

- Peneliti : Apakah ada SOP atau panduan khusus tentang penggunaan istilah medis dalam kasus gangguan persalinan?
- P4 : "emm kalo SOP nya pada Rumah Sakit Haji kita ga punya, untuk panduan khusus pun kita gaada, karena gangguan persalinan cuman yauda kita kode sesuai dengan apa yang dikasih dokternya kita cari di icd langsung da kita cari kodenya"
- Peneliti : "Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan istilah-istilah medis di Rumah Sakit Haji Medan?"
- P4 : "Kesulitannya itu misalnya kayak ee tulisan dari dokternya yang tidak jelas, tindakannya itu apa trus sama ee berkas-berkasnya yang ga lengkap biasanya itu si kesulitannya"
- Peneliti : " Apa saja contoh gangguan persalinan (seperti dystocia, preeklampsia/eclampsia, ketuban pecah dini) yang sering terjadi di Rumah Sakit Haji Medan? "
- P4 : "Ada kemarin sering misalnya kayak CPD panggul sempit kemudian kayak misalnya ee tata letak lintang kemudian kayak pre eklampsi juga ada ee KPD juga ada gitu"
- Peneliti : "Bagaimana koordinasi anda dengan tenaga medis lain saat terjadi ketidaksesuaian istilah medis pada kasus gangguan persalinan?"
- P4 : "koordinasinya bisa kita konfirmasi lagi ke DPJP ini sebenarnya tindakan yang dilakukan tu apa trus diagnosanya yang pastinya apa misalnya di resume medisnya sama yang di tindakan misalnya beda itu kita konfirmasi lagi ke DPJP nya atau ke perawatnya"
- Peneliti : " Menurut anda, adakah istilah medis tertentu yang masih sulit dipahami atau sering disalahartikan oleh petugas? "
- P4 : "ee misalnya iya misalnya kayak resume medis tu misal ee DPJP nya tu buatnya request sc ditambah letak sungsang ditambah lagi CPD nah kita konfirmasi lagi tu ee sebenarnya yang sesuai dengan pasiennya ni apa dan yang paling point fokusnya tu apa, apakah dia emang kesehatannya ee cpdnya kah atau emang karena request sc nya kah atau letak ininya"
- Peneliti : "Apakah ada pelatihan rutin mengenai terminologi medis dan pengkodean gangguan persalinan?apakah anda merasa perlu diberikan pelatihat khusus mengenai istilah medis obstetric? "
- P4 : "ee kalo pelatihan rutin itu gaada, sesuai terminologi medi kita ga pernah ada pelatihannya, seharusnya si perlu walaupun misalnya

tah dari pihak Rumah Sakitnya yang mengadakan atau dari pihak luarpun gapapa”

Peneliti : “Seberapa sering anda berkonsultasi dengan dokter untuk memahami istilah yang baru anda temui?”

P4 : ”Kalo bilang sering sih ga sering ya jaranglah paling konsultasinya telfon aja atau biasa kita konfrimasi ke perawatnya untuk tau jelas tulisan dokternya”

Peneliti : “ Apakah sistem pencatatn di elektronik (SIMRS) memudahkan atau menyulitkan penggunaan istilah medis yang tepat? “

P4 : ”Sebenarnya tu bisa kita bilang memudahkan kan kalo misalnya kan kalo elektronik kan dokternya tu gaada nulis lagi tu jadi kertas-kertas jadi di elektronik tu kan jelas apa tindakannya, diagnosa jelasnya tu apa, sedangkan kalo tuliskan sulit kita bilang, bacaannya tu ga jelas, pelaporan operasinya pun ga terbaca sama kita, kalo elektronik kan lebih memudahkan istilahnya”

Peneliti : “ Bagaimana saran anda untuk meningkatkan akurasi penggunaan terminologi medis oleh petugas rekam medis di bagian obstetric? “

P4 : ”ee sarannya si mmm lebih ini lagi ee tulisan dokternya misalnya jadikan jadi para koder koder disini pun jadi tidak salah paham untuk mengkodanya gitu kemudian semoga kedepannya bisa pake simrs lagi tidak manual lagi”

Peneliti : “ Menurut anda, apakah ketepatan terminologi medis dengan kode diagnosis pada gangguan persalinan sudah sesuai? “

P4 : ”ee biasanya si selama ini sejauh ini sudah sesuai si dengan apa yang dibuat dokternya semuanya sudah sesuai”

Manuskrip P5

Hari/Tanggal : 03 Juli 2025

Topik : Pengetahuan Petugas Terkait Terminologi Medis Pada Sistem Reproduksi Pada Gangguan Persalinan di Rumah Sakit Umum Haji Medan

Lokasi : Rumah Sakit Umum Haji Medan

Sumber : Petugas Coder Rawat Inap

Narasumber : P5

Peneliti ke Rumah Sakit Umum Haji Medan untuk menanyakan pengetahuan petugas terkait terminology medis pada sistem reproduksi pada gangguan persalinan pada P5. P5 memberikan penjelasan mengenai pertanyaan yang diajukan peneliti mengenai

beberapa pengetahuan petugas terkait terminologi medis pada gangguan persalinan. Berikut merupakan beberapa percakapan yang dilakukan oleh peneliti dan P5.

Peneliti : “Apakah ada SOP atau panduan khusus tentang penggunaan istilah medis dalam kasus gangguan persalinan?”

P5 : ”Tidak ada”

Peneliti :” Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan istilah-istilah medis di Rumah Sakit Haji Medan?”

P5 : ” Tidak jelas tulisan dokter”

Peneliti : “ Apa saja contoh gangguan persalinan (seperti dystocia, preeklampsia/eclampsia, ketuban pecah dini) yang sering terjadi di Rumah Sakit Haji Medan? “

P5 : ”KPD, Preeklampsia, eklampsia”

Peneliti : “Bagaimana koordinasi anda dengan tenaga medis lain saat terjadi ketidaksesuaian istilah medis pada kasus gangguan persalinan?”

P5 : ”Menelfon perawat/pembantu perawat untuk konfirmasi diagnosa”

Peneliti : “ Menurut anda, adakah istilah medis tertentu yang masih sulit dipahami atau sering disalahartikan oleh petugas? “

P5 : ”Ada, tapi tidak terlalu menyulitkan”

Peneliti : “Apakah ada pelatihan rutin mengenai terminologi medis dan pengkodean gangguan persalinan?apakah anda merasa perlu diberikan pelatihan khusus mengenai istilah medis obstetric? “

P5 : ”Jarang tapi tetap perlu pelatihan”

Peneliti : “Seberapa sering anda berkonsultasi dengan dokter untuk memahami istilah yang baru anda temui?”

P5 : ”Tidak sesering itu”

Peneliti : “ Apakah sistem pencatatan di elektronik (SIMRS) memudahkan atau menyulitkan penggunaan istilah medis yang tepat? “

P5 : "Memudahkan karena mempercepat pekerjaan"

Peneliti : " Bagaimana saran anda untuk meningkatkan akurasi penggunaan terminologi medis oleh petugas rekam medis di bagian obstetric? "

P5 : "Meningkatkan pelatihan lebih mendalam"

Peneliti : " Menurut anda, apakah ketepatan terminologi medis dengan kode diagnosis pada gangguan persalinan sudah sesuai? "

P5 : "Sesuai dengan diagnosa yang dibuat dokter"

BERITA ACARA PERBAIKAN KARYA TULIS ILMIAH

Pada hari Kamis, tanggal 21 Agustus tahun 2025 bertempat di Prodi D-III
Perekam dan Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan dilaksanakan Ujian
Karya Tulis Ilmiah terhadap mahasiswanya:

Nama : Zahrina Maybriani Gunawan

NIM : 22134562032

Judul : ANALISIS PENGETAHUAN PETUGAS TERKAIT

TERMINOLOGI MEDIS PADA SISTEM REPRODUKSI PADA

GANGGUAN PERSALINAN DI RSU HAJI MEDAN

Revisi Karya Tulis Ilmiah

No.	Nama Dosen Penguji	Hal Yang Diperbaiki	Hasil Perbaikan	Paraf
1.	Ali Sabela Hasibuan, S.Kep.,Ns.M,Kep	1. Perbaikan BAB 4 2. Memasukkan Manuskrip 3. Perbaikan Penulisan	Sudah diperbaiki	
2.	Theresia Hutasoit, S.R.M., M.K.M	1. Perbaikan BAB 1 2. Perbaikan Penulisan 3. Perbaikan BAB 4 4. Perbaikan Abstrak	Sudah diperbaiki	
3.	Erlindai, SKM, M.Kes	1. Perbaikan Penulisan	Sudah diperbaiki	

Diketahui Oleh Pembimbing



(Erlindai SKM, M.Kes)

NUPTK. 336765666230233

BUKTI REVISI

Nama : Zahrina Maybriani Gunawan
NIM : 2213462032
Prodi : D-III Perekam dan Informasi Kesehatan

Benar telah melakukan revisi Karya Tulis Ilmiah berjudul "**Analisis Pengetahuan Petugas Terkait Terminologi Medis Pada Sistem Reproduksi Pada Gangguan Persalinan di RSUD Haji Medan**"

Kepada Penguji II : Ali Sabela Hasibuan, S.Kep.,Ns.M,Kep
NUPTK : 3136764665131113

Demikian surat ini saya perbuat untuk digunakan sepenuhnya. Atas perhatian bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 02 Desember 2025

Diketahui oleh
Penguji I,

Yang Menyatakan,



Ali Sabela Hasibuan, S.Kep.,Ns.M,Kep
NUPTK. 3136764665131113



Zahrina Maybriani Gunawan
NIM. 2213462032

BUKTI REVISI

Nama : Zahrina Maybriani Gunawan
NIM : 2213462032
Prodi : D-III Perekam dan Informasi Kesehatan

Benar telah melakukan revisi Karya Tulis Ilmiah berjudul **“Analisis Pengetahuan Petugas Terkait Terminologi Medis Pada Sistem Reproduksi Pada Gangguan Persalinan di RSU Haji Medan”**

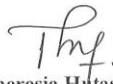
Kepada Penguji II : Theresia Hutasoit, S.R.M., M.K.M
NUPTK : 6352771672230343

Demikian surat ini saya perbuat untuk digunakan sepenuhnya. Atas perhatian bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 17 November 2025

Diketahui oleh
Penguji II,

Yang Menyatakan,


Theresia Hutasoit, S.R.M., M.K.M
NUPTK. 6352771672230343


Zahrina Maybriani Gunawan
NIM. 2213462032

BUKTI REVISI

Nama : Zahrina Maybriani Gunawan
NIM : 2213462032
Prodi : D-III Perekam dan Informasi Kesehatan

Benar telah melakukan revisi Karya Tulis Ilmiah berjudul “**Analisis Pengetahuan Petugas Terkait Terminologi Medis Pada Sistem Reproduksi Pada Gangguan Persalinan di RSUD Haji Medan**”

Kepada Penguji II : Erlindai, SKM, M.Kes
NUPTK : 336765666230233

Demikian surat ini saya perbuat untuk digunakan sepenuhnya. Atas perhatian bapak/ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 02 Desember 2025

Diketahui oleh
Penguji III,



Erlindai, SKM, M.Kes
NUPTK. 336765666230233

Yang Menyatakan,



Zahrina Maybriani Gunawan
NIM. 2213462032